



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan cara komunikasi manusia memberikan dampak pada kegiatan penyebaran informasi yang dilakukan seorang komunikator kepada komunikator melalui media. Hal tersebut dapat diselaraskan dengan kegiatan jurnalistik yang dilakukan oleh seorang wartawan dalam mengumpulkan sebuah berita.

(Syarifudin, 2010, h. 17) memaparkan proses kerja jurnalistik dimulai dari pencarian bahan berita, peliputan, penulisan, publikasi, hingga evaluasi berita. Tugas seorang reporter ialah mengumpulkan sebuah informasi untuk dijadikan bahan dari sebuah berita. Diawali dengan proses peliputan ke lokasi, pengumpulan informasi, kemudian dikemas menjadi sebuah berita yang dapat disajikan kepada khalayak.

Jenis berita yang selalu hadir dalam media cetak, yaitu jenis berita *feature*. *Feature story report* atau yang biasa disebut berita *feature* berisi informasi dan fakta yang menarik perhatian pembaca dengan penggunaan gaya bahasa yang khas; untuk itu berita dikemas dengan menarik dan ringan (Haris, 2005 dikutip dalam Syarifudin, 2010, h. 48). *Feature* disusun dengan alur berita yang menggunakan kata-kata sederhana yang bersifat menghibur, sehingga membuat pembaca terasa akrab ketika membaca berita tersebut.

Seorang reporter diwajibkan untuk menulis berita semenarik mungkin dengan alur bercerita berdasarkan sudut pandang dan fakta yang didapatkannya. Hal ini membuat berita *feature* dapat dikonsumsi kapanpun dan tidak ada istilah kadaluarsa.

Salah satu koran nasional yang populer di Indonesia adalah Koran SINDO. Surat kabar atau koran nasional seperti SINDO sudah banyak dikenal oleh masyarakat Indonesia. Berdiri sejak 2005, Koran SINDO

terbit setiap hari dengan beberapa rubrik di dalamnya, yakni *News*, *Hattrick*, dan *Lifestyle*.

Rubrik *Lifestyle* yang hadir pada Koran SINDO merupakan rubrik yang menyajikan informasi-informasi *feature* dengan pembahasan seputar kehidupan sehari-hari, seperti kecantikan, peluncuran produk baru, kesehatan, wisata, otomotif, mode dan artis.

Sebagai salah satu koran nasional yang masih eksis di Indonesia, keberadaan Koran SINDO membuat penulis tertarik untuk melakukan praktik kerja magang di koran tersebut. Adapun pemilihan reporter di rubrik *Lifestyle* dapat mengaplikasikan hal-hal yang sudah dipelajari selama perkuliahan terutama penulisan *soft news* pada mata kuliah Penulisan Berita. Selain itu, praktik kerja magang di rubrik *Lifestyle* dapat menambah pengalaman penulis dalam menulis berita dengan menggunakan gaya bahasa yang khas, meliput acara, dan membahas pengetahuan yang berguna untuk keseharian masyarakat.

## 1.2 Tujuan Kerja Magang

Tujuan penulis melakukan praktik kerja magang adalah untuk mendapatkan ilmu dalam dunia kerja dan mengetahui cara kerja seorang reporter dengan terjun langsung dalam dunia kerja dan mengaplikasikan ilmu yang penulis dapatkan di kampus dalam dunia kerja nyata, terutama dalam proses peliputan dan penulisan artikel. Oleh karena itu, pembelajaran selama perkuliahan menjadi dasar bagi penulis selama melaksanakan kerja magang. Sebagai reporter berita rubrik *Lifestyle*, penulis dapat mempelajari ciri-ciri liputan yang termasuk dalam kategori rubrik *Lifestyle*, contoh-contohnya, mengetahui bagaimana gaya bahasa yang digunakan untuk menulis tulisan yang menarik terutama pada *lead* dan penulis dapat membedakan yang mana yang dapat dimasukkan dalam rubrik *Lifestyle* dan mana yang tidak.

Belajar menjadi reporter rubrik *Lifestyle* di Koran SINDO, penulis juga dapat mengetahui hal-hal keseharian apa yang diminati pembaca sehingga perlu untuk ditulis dalam sebuah Koran. Melakukan peliputan

kelapangan selama magang juga dapat menambah kontak dengan para wartawan media cetak lain sehingga memungkinkan penulis lebih mengetahui dan memahami dunia kerja seorang reporter tepatnya reporter *Lifetyle*.

### **1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

#### **1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang**

Penulis melakukan praktik kerja magang dimulai pada tanggal 27 Februari 2017 – 9 Mei 2017. Periode magang selama dua bulan tepatnya empat puluh dua hari. Selama periode praktik kerja magang, penulis ditugaskan untuk membuat hasil peliputan ataupun membuat artikel berdasarkan fakta yang ada dari media Internasional.

Magang dilaksanakan selama lima hari pada hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis, dan Jumat. Namun apabila terdapat hari liputan untuk Sabtu dan Minggu dan penulis melakukan Peliputan maka terhitung masuk Absen.

Apabila ada satu hari tidak ada liputan yang dikarenakan ada kendala dengan aktivitas kampus, maka penulis diwajibkan untuk membuat minimal satu artikel berdasarkan fakta yang dihimpun dari media massa Internasional yang berhubungan dengan rubrik *Lifestyle*. Penulisan artikel dapat dilakukan dirumah maupun di kantor.

Jam operasional Redaksi Koran SINDO yakni pukul 14.00-18.00 namun dikarenakan tidak adanya batasan dalam waktu peliputan lapangan membuat redaksi dapat fleksible dikunjungi. Penulis biasanya ke Kantor di jam-jam antara pukul 13.00-16.00 dan pulang pada pukul 16.30-17.30.

#### **1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Magang**

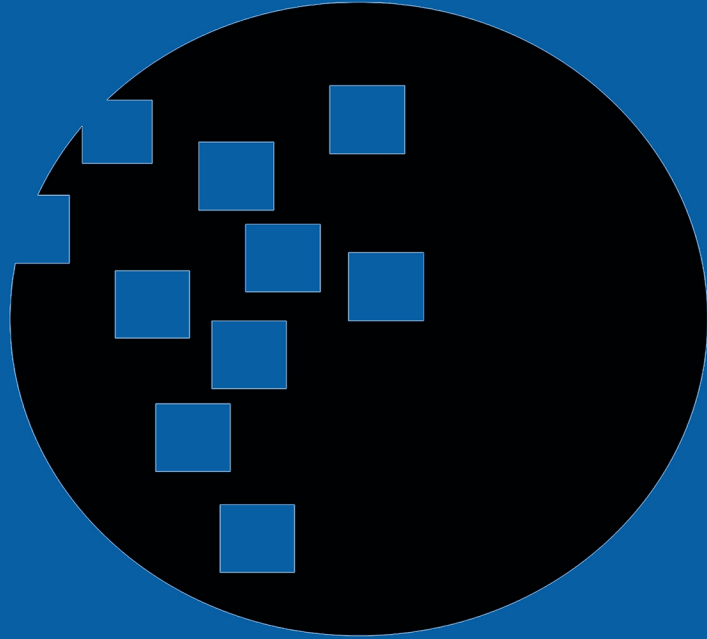
Penulis melaksanakan praktik kerja magang dimulai pada hari Senin, 27 Februari 2017. Sebelumnya penulis direkomendasikan oleh mahasiswa satu program studi di UMN yakni Lucky Hernandez. Lucky saat itu juga akan mengajukan magang di Koran SINDO. Kira-kira satu

minggu sebelum magang, Penulis, Lucky dan Rosyana bertemu dengan Hana Farhana untuk mengatur jadwal magang, Beliau merupakan salah satu Redaktur Pelaksana Koran SINDO.

Hana menyampaikan bahwa jadwal magang dapat disesuaikan dengan waktu yang dimiliki mahasiswa magang, hanya saja sesuai peraturan kampus harus ada minimal 40 kali absen atau minimal 40 hari masuk kerja. Mahasiswa magang dinyatakan absen apabila dalam satu hari memberikan satu sampai dua buah artikel. Mahasiswa magang juga dapat tetap dinyatakan masuk meski tidak ke kantor apabila pada hari itu mahasiswa magang memiliki tugas liputan di luar kantor dan tidak dapat ke kantor.

Sebelum Penulis memulai kerja, mula-mula penulis meminta mengurus km 2 dengan meminta surat pernyataan di terima magang dari Redaksi Koran SINDO. Setelah itu penulis memberikan surat itu kepada Sekretaris Kaprodi di Kampus. Selesai magang, penulis mengurus km 3 hingga km 6 kepada Hana untuk beliau isi. Dalam penulisan laporan magang, penulis melakukan konsultasi dengan Harry, M.A. selaku dosen pembimbing magang dan melalui proses yang cukup banyak untuk dapat melanjutkan sampai sidang magang.





**UMN**

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA